

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meeting, Incentive, Conference dan *Exhibition* atau dapat diartikan sebagai industri jasa konvensi, perjalanan karyawan, pertemuan dan pameran yang melibatkan sekelompok orang. Indonesia lebih mengenal *MICE* dengan nama wisata konvensi, kegiatan *MICE* merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena banyak menggunakan fasilitas pariwisata dalam pelaksanaannya. *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* menurut Pendit (1999) diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan berupa usaha jasa konvensi, perjalanan insentif, dan pameran merupakan usaha dengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

Kegiatan *MICE* banyak dilakukan perusahaan dan instansi pemerintahan untuk mengembangkan usaha dan kemampuan pegawai atau karyawan dengan bertukar informasi dan bekerja sama dengan pihak-pihak lainnya. Kementerian pariwisata merencanakan peningkatan peran sektor *MICE* dalam memajukan industri *MICE* karena telah menyumbang 30% pemasukan negara, serta menawarkan empat besar kota sebagai destinasi *MICE* unggulan karena menawarkan kelengkapan fasilitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan *MICE*. Kota yang terpilih menjadi kawasan unggulan penyelenggara *MICE* adalah, Medan, Batam, Bukit Tinggi, Palembang, Jakarta, Bandung, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Makassar dan Manado.

Suatu wilayah yang ingin mengembangkan destinasi *MICE*, harus memerhatikan aspek venue dan 5A, yaitu atraksi, akomodasi, aksesibilitas, ansilaris dan amenitas. Untuk bisa mewujudkan 5A tersebut harus mempersiapkan fasilitas meeting dan konferensi, fasilitas pameran, dukungan fasilitas entertainment termasuk daya tarik wisata alam dan budaya, aksesibilitas berupa bandara internasional beserta layanannya, fasilitas akomodasi dengan banyak pilihan serta kualitas pelayanan yang mendukung.

Tempat penyelenggaraan kegiatan (*venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) merupakan aspek penting dan menjadi satu diantara lainnya barometer dalam perkembangan industri *MICE*, baik pada taraf regional maupun global menunjukkan adanya standarisasi dengan menerapkan kriteria-kriteria tertentu dalam industri *MICE*, khususnya dalam standarisasi sebuah venue yang menjadi pusat tempat penyelenggaraan kegiatan *MICE* tersebut yang diatur dalam Permenpar No 2 Tahun 2017.

Lombok merupakan destinasi *MICE* yang berada di kawasan Indonesia bagian timur yang bertempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lombok yang dijuluki kota seribu masjid, Lombok menjadi destinasi *MICE* unggulan dengan memiliki banyak objek wisata yang dapat dikunjungi, serta terdapat hotel dengan kapasitas lebih dari 500 kamar dan ruang pertemuan yang dapat menampung dengan kapasitas 2.000 orang didalamnya serta kemudahan akses transportasi menuju kawasan-kawasan yang ada di Lombok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

B. Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi sumberdaya kegiatan *MICE* di Kota Mataram
2. Mempelajari dan mengkaji persepsi dan kesiapan para pengelola destinasi dalam perencanaan kegiatan *MICE* di Kota Mataram.
3. Mempelajari dan mengkaji motivasi, persepsi, dan kepuasan peserta dalam perencanaan kegiatan *MICE* di Kota Mataram
4. Mempelajari dan mengkaji persepsi masyarakat dalam perencanaan kegiatan *MICE* di Kota Mataram.
5. Merancang program kegiatan *MICE* di Kota Mataram
6. Merancang output berupa media visual dan audio-visual..

C. Manfaat

Penyusunan Tugas Akhir memiliki beberapa manfaat yang diharapkan dapat tercapai sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pembaca tentang penyelenggaraan *MICE* di Kota Mataram.
2. Dapat dijadikan sebagai pedoman perencanaan terkait dengan kegiatan *MICE*.
3. Dapat dijadikan bahan acuan media promosi terkait dengan *MICE event*.

D. Kerangka Berfikir

Pulau Lombok merupakan kawasan destinasi *MICE* unggulan yang memiliki pelbagai atraksi wisata yang ditawarkan kepada para wisatawan yang berkunjung ke Lombok. Potensi pariwisata yang dimiliki Pulau Lombok menimbulkan permasalahan *variable essential* meliputi ekologi, ekonomi, sosial budaya, wisatawan, masyarakat dan pengelola.

Variable tersebut di inventarisasi menggunakan metode observasi dan kuisioner. Kegiatan inventarisasi menghasilkan sumberdaya unggulan daerah. Sumberdaya unggulan tersebut dinilai menggunakan tujuh indikator penilaian (Avenzora 2000) meliputi keunikan, kelangkaan, keindahan, seasonality, sensitivitas, aksesibilitas, dan fungsi sosial. Penilaian tersebut menghasilkan konsep perencanaan penyelenggaraan program *MICE* di Pulau Lombok berupa program wisata yang terdiri dari harian, bulanan, dan tahunan.

Pembuatan rancangan desain media promosi memperhatikan aspek jenis media, pendekatan yang dilakukan, dan tema yang digunakan. Media yang digunakan adalah video promosi atau dokumenter yang ditunjukkan kepada semua kalangan dengan menggunakan gambar yang jelas, tulisan serta warna yang menarik pada setiap kawasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

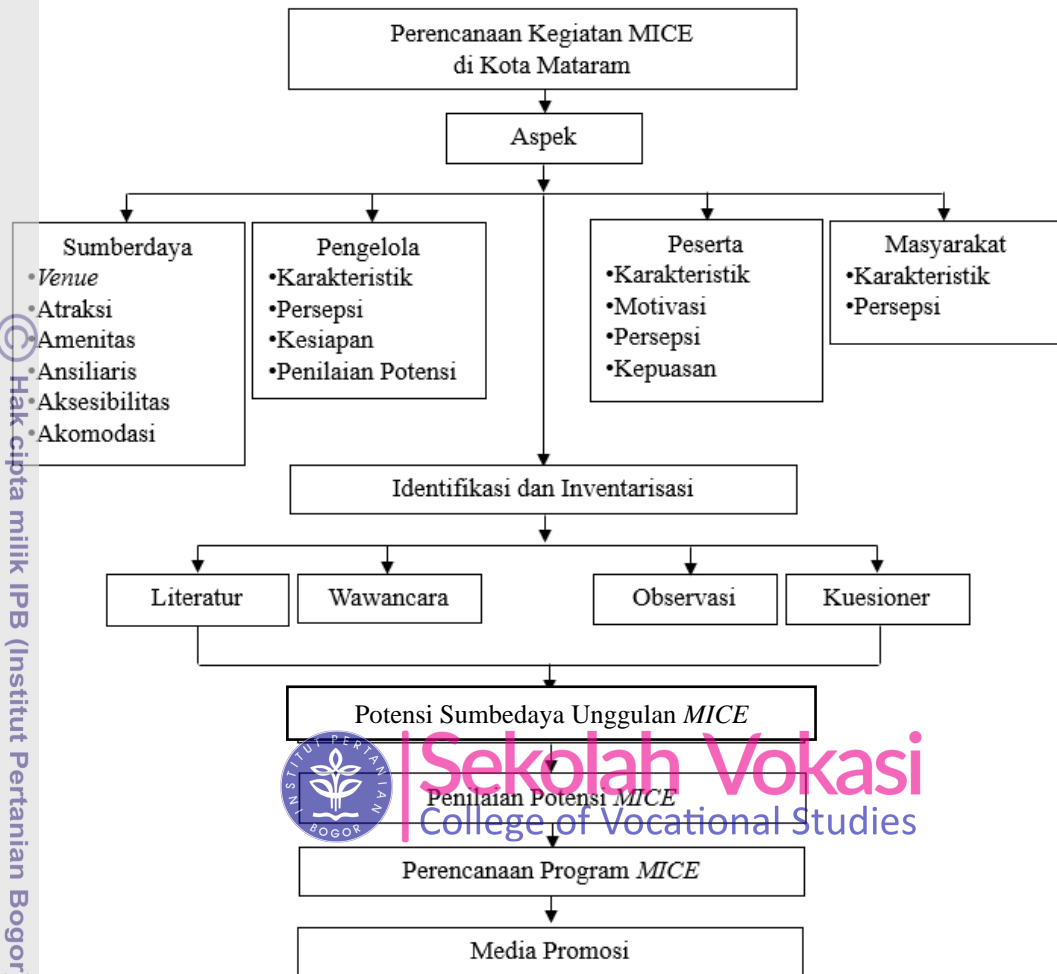
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Sumber: Data Pribadi 2020